

Muhammadiyah Gali Sejarah Masuknya Islam di Kota Barus

Selasa, 06-11-2018

MUHAMMADIYAH.ID, SIBOLGA — Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Tapanuli Tengah melepas Tim Ekspedisi Ahmad Dahlan untuk menelusuri Kota Barus, sebagai upaya pengungkapan sejarah Kota Barus sebagai kota awal masuknya Islam dari Kerajaan Samudera Pasai.

Grand Launching Ekspedisi Ahmad Dahlan “Road to Barus” dilakukan pada, Ahad (4/11) di Masjid Agung Sibolga, Tapanuli Tengah.

Ketua PDM Tapanuli Tengah, Rasidin Barasa mengungkapkan, tim yang dibentuk oleh PP Muhammadiyah ini menjadi basis gerakan yang akan menguatkan serta menambahkan bentuk-bentuk rekam jejak sejarah awal persebaran peradaban Islam di Nusantara melalui Barus.

“Potensi harus dilestarikan, sebagai upaya untuk penguatan sejarah awal persebaran Islam,” jelasnya.

Sementara, Imam Prihadiyoko, Ketua Tim Ekspedisi menambahkan. Sejak diresmikannya titik nol Islam Nusantara di kecamatan Sibolga pada 2017 silam oleh Presiden RI, belum ada eksplorasi lanjutan dan mendalam untuk menguatkan pemilihan Sibolga sebagai titik nol awal persebaran Islam di Nusantara.

“Untuk mendukung penguatan tersebut. Maka, Muhammadiyah akan mengkaji lebih dalam mengenai kesejarahannya,” ungkapnya.

Pihaknya dalam melakukan ekspedisi tersebut melibatkan para sejarawan, arkeologi dan sosiolog. Dalam penelusurannya, tim akan berada di lokasi selama tiga bulan.

Ekspedisi yang dilakukan di wilayah Tapanuli Tengah merupakan agenda kedua, setelah sebelumnya tim telah melakukan ekspedisi di Palembang dalam tajuk “Mencari Jejak Islam”. **(a'n)**